

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik untuk peran mereka di masa depan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan.<sup>1</sup> Pentingnya pendidikan ialah untuk meningkatkan kualitas hidup individu, dengan pendidikan individu dituntun agar dapat menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah terus berusaha mengadakan perubahan dan pembaharuan dari sistem pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini sistem pendidikan yang sedang diusahakan dan dilakukan terkait dengan faktor guru.

Guru merupakan bagian paling penting dalam lingkungan lembaga pendidikan. Guru sebagai alat keberhasilan kualitas ilmu pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu kualitas dan profesionalitas guru perlu diperhatikan. Guru adalah profesi atau pekerjaan yang membutuhkan keterampilan khusus. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, sifat dan perilaku pengajar mempunyai perbedaan, ada yang

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Ilmu Grafindo Prasada, 2012).1

memiliki semangat serta memiliki tanggung jawab yg baik ada pula yang tidak memiliki tanggung jawab yang baik. Selain itu juga ada guru yang sering tidak masuk kerja, kurang disiplin, sering terlambat serta tidak mengikuti peraturan yang berlaku. Situasi dan keadaan seperti itulah yang kerap menjadi penghambat mutu pada suatu lembaga pendidikan formal. Guru yg mempunyai kemampuan kinerja rendah akan mempengaruhi kualitas pendidikan.

Guru menghadapi perubahan yang begitu cepat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu guru dituntut untuk selalu mengembangkan keterampilan yang profesional dalam menjalankan tugas dan kewajibannya secara profesional pula, sehingga dihasilkan lulusan yang terbaik. Salah satu unsur penting adalah dengan mengembangkan kompetensi guru. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dengan meningkatkan kompetensi guru, profesionalisme seorang guru akan tercapai. Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 8 Guru dikatakan profesional wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Usaha meningkatkan profesionalisme guru dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru dan tidak lepas melalui peran kepala sekolah. Dimana kepala sekolah adalah pimpinan yang berhubungan

langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa: “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.

Berhasilnya tujuan dan kemajuan pendidikan terletak pada kecerdasan, keterampilan, kemampuan, kecakapan, kedisiplinan dan sikap bijaksana dari seorang kepala sekolah yang merupakan pemimpin tertinggi di suatu lembaga pendidikan. Seorang kepala sekolah mempunyai tugas menata seluruh sumber organisasi sekolah dan menjalin kerjasama dengan para guru dalam mendidik siswanya sebagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan, hal tersebut merupakan tugas seorang pejabat yang profesional dilingkungan lembaga sekolah. Sesuai dengan fungsi kepala sekolah, pengembangan profesionalisme guru dapat ditingkatkan melalui keprofesionalan seorang kepala sekolah dimana kebutuhan sekolah yang beliau pimpin perlu diatur dan terencana agar kompetensi guru tidak terhenti pada kompetensi yang dia miliki sebelumnya saja, akan tetapi semakin meningkat dan berkembang dengan baik agar profesionalisme guru dapat diwujudkan.

Kemampuan kepemimpinan yang dibutuhkan dari seorang kepala sekolah adalah untuk mendorong dan mendukung komponen-komponen

kinerja dari kepala sekolah itu sendiri. Apalagi seorang kepala sekolah didalam dirinya diberi berbagai macam predikat seperti educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator.<sup>2</sup>

Peningkatan kinerja guru dapat diupayakan oleh kepala sekolah melalui program pembaharuan dan pembinaan profesionalisme guru dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah harus memiliki sifat dan pribadi yang baik, kecerdasan intelektual yang tinggi dan kemampuan memimpin serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam fungsinya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus bisa memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sama dengannya. sehingga kinerja guru selalu akan terkontrol dan terjaga dengan baik.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dengan cepat mendorong kinerja kepala sekolah untuk mewujudkan visi dan misi, tujuan serta sarana prasarana sekolahnya, melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap, mengenai perannya dalam upaya meningkatkan profesionalisme kerja guru.

Guru yang profesional tidak hanya memotivasi siswa, terampil menguasai bahan ajar dan bidang ilmu serta penggunaan metode belajar yang tepat, akan tetapi harus mempunyai wawasan luas dan kemampuan

---

<sup>2</sup> Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).83

kompetensi tinggi terhadap dunia pendidikan. Keprofesionalan guru menjadi faktor penting dari kemajuan pendidikan. Guru profesional dapat memberikan pengajaran kepada murid secara efektif dan efisien menyesuaikan dengan kendala sumber daya dan lingkungannya. Bukan tugas mudah untuk menghasilkan guru yang profesional, karena guru dituntut untuk lebih dinamis dan efektif serta efisien kreatif untuk peningkatan keterampilan dan kemampuannya pada proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil *grand tour* yang peneliti lakukan di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur yaitu, SD Cahaya Sakti merupakan salah satu sekolah swasta. SD Cahaya Sakti Jakarta Timur didirikan pada tanggal 1 juli 1982 dibawah naungan Yayasan Cahaya Sakti dan sejak tahun 2016 telah menyandang status akreditasi A. Sekolah ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai.

Berdasarkan wawancara awal saya dengan kepala sekolah bahwa SD Cahaya Sakti memiliki 15 orang guru. Kepala sekolah juga mengungkapkan 75% guru menguasai IT (Teknologi Informasi), dan 85% menguasai kompetensi guru, yang dilihat dari sertifikasi kompetensi guru. Hasil dari *grand tour* juga ditemukan ada guru yang kurang menguasai teknologi informasi, dimana kepala sekolah mengatakan ada guru yang masih dibantu oleh operator juga. Kepala sekolah juga mengungkapkan



sebagai seorang pemimpin beliau dengan cepat mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi di sekolah.

Dalam hal ini peran kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting guna mendorong, menginspirasi, memperbaiki mutu pembelajaran serta memotivasi anggotanya untuk dapat terus berkembang dan mencapai kinerja yang lebih tinggi dalam rangka meningkatkan profesionalisme.

Berdasarkan dari hal yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat fenomena mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. Hal ini dikarenakan profesionalisme guru menjadi indikator yang penting dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas. Peneliti tertarik mengusung tema peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme di sekolah dasar (SD). Penelitian dilakukan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur.

Adapun judul penelitian ini adalah **“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur”**

## **B. Fokus dan Sub Fokus**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka dalam hal ini peneliti membatasi fokus penelitian yaitu Peran

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur. Sub fokus dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator* (EMASLIM) dalam pengembangan profesionalisme guru.
2. Profesionalisme guru di lihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
3. Peran kepemimpinan kepala sekolah yang lebih dominan dalam pengembangan Profesionalisme guru di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator* (EMASLIM) dalam pengembangan profesionalisme guru di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur?
2. Bagaimana profesionalisme guru dilihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur?

3. Bagaimana Peran pemimpin kepala sekolah diantara *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator* (EMASLIM) yang lebih banyak dipergunakan dalam rangka pengembangan profesionalisme guru di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memahami lebih mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator* (EMASLIM) dalam pengembangan profesionalisme guru di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur.
2. Untuk memahami lebih mendalam profesionalisme guru dilihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur.
3. Untuk memahami lebih mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah yang lebih dominan dalam pengembangan profesionalisme guru di SD Cahaya Sakti Jakarta Timur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Negeri Jakarta



Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber dan acuan dalam memahami lebih mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru sehingga menjadi koleksi bacaan yang bermanfaat.

#### 2. Bagi Dinas Kependidikan

Semoga lewat penelitian ini dinas kependidikan dapat lebih mendalami mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. Sehingga dinas kependidikan dapat meninjau upaya yang dapat dilakukan dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru.

#### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam kepada sekolah mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru dan peran kepemimpinan kepala sekolah yang lebih dominan dalam pengembangan profesionalisme guru. Sehingga pihak sekolah dapat melihat kelebihan dan kekurangan peran kepemimpinan dan profesionalisme guru di dalam sekolah, dan dapat melakukan perbaikan-perbaikan untuk memajukan sekolah.

#### 4. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, masyarakat diharapkan dapat mengetahui lebih mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah

dalam pengembangan profesionalisme guru, profesionalisme guru dan peran kepemimpinan kepala sekolah yang lebih dominan dalam pengembangan profesionalisme guru. Sehingga masyarakat luas mendapatkan gambaran mengenai peran kepemimpinan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. Dan masyarakat dapat memberikan dukungan untuk kemajuan pendidikan.

